

## ABSTRAK

**Nur Fitri:** *Penerapan Metode Team Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kepada Sesama* (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Siswa Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji kepada sesama di kelas VIII E MTs Negeri 2 Bandung dengan menggunakan metode *teams games tournament* (TGT)

Penelitian ini bertolak dari pemikiran yang menyatakan bahwa salah satu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Untuk memudahkan pemecahan masalah dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: metode *team games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji kepada sesama.

Secara umum, penelitian ini bersifat empirik dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* dengan dua siklus yang ditempuh dengan empat pertemuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Analisis data dilakukan dengan cara perhitungan statistik untuk aktivitas guru dan siswa, ketuntasan individu, daya serap klasikal serta ketuntasan belajar klasikal. Subjek penelitian adalah kelas VIII E MTs Negeri 2 Bandung, dengan jumlah siswa 35 orang.

Setelah melakukan penelitian, di dapat hasil perhitungan statistik dengan hasil belajar siswa yaitu: setiap siklusnya mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada siklus I pertemuan ke-1 nilai rata-rata 80 termasuk kategori baik, daya serap 80%, ketuntasan belajar klasikal 77% dengan 27 siswa tuntas belajar, pada siklus I pertemuan ke-2 nilai rata-rata 75 termasuk kategori baik meskipun terjadi penurunan dari pertemuan ke-1 karena guru kurang maksimal penggunaan *tournament* akademik, daya serap 75%, ketuntasan belajar klasikal 66% dengan 23 siswa tuntas belajar. Pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata meningkat menjadi 88 termasuk kategori sangat baik, daya serap 88%, ketuntasan belajar klasikal 94% dengan 33 siswa tuntas belajar, pada siklus II pertemuan ke-2 terjadi peningkatan nilai rata-rata yang signifikan menjadi 95 termasuk kategori sangat baik, daya serap 95%, ketuntasan belajar klasikal 100%.